

**PETUNJUK PELAKSANAAN
TESIS PROGRAM MAGISTER**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	2
JUKLAK TESIS PROGRAM MAGISTER	3
UNIVERSITAS TELKOM.....	3
BAGIAN 1 PROPOSAL TESIS DAN SEMINAR.....	4
BAGIAN 2 PENGAJUAN DAN PENGANGKATAN PEMBIMBING.....	7
BAGIAN 3 TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING.....	9
BAGIAN 4 KEWAJIBAN MAHASISWA.....	10
BAGIAN 5 BIMBINGAN TESIS	11
BAGIAN 6 PEMANTAUAN TESIS.....	11
BAGIAN 7 SIDANG TESIS.....	12
BAGIAN 8 PERGANTIAN TOPIK TESIS DAN PEMBIMBING.....	16
BAGIAN 9 BUKU TESIS	16
BAGIAN 10 PUBLIKASI HASIL TESIS.....	18
BAGIAN 11 PENUTUP	19

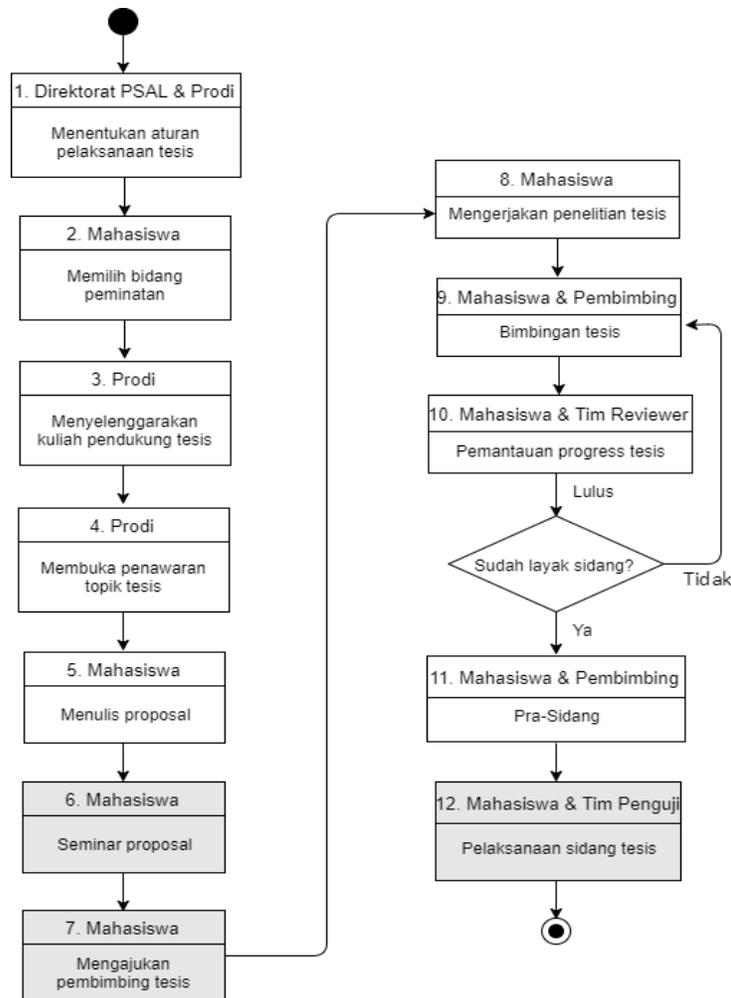
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. PROSES PELAKSANAAN TESIS	4
GAMBAR 2. SEMINAR PROPOSAL TESIS	6
GAMBAR 3. PENGAJUAN PEMBIMBING TESIS.....	8
GAMBAR 4. PELAKSANAAN SIDANG TESIS	13

JUKLAK TESIS PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS TELKOM

Dokumen juklak tesis ini bertujuan memberikan panduan bagi mahasiswa program magister yang sedang mengerjakan tesis, dosen pembimbing tesis, penguji, dan kaprodi. Dokumen berisi tentang proses pelaksanaan tesis dan peran semua pihak yang terlibat pada proses tersebut. Semua proses di juklak ini berlaku untuk semua program studi (prodi) magister. Penulisan tesis merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemandirian dan orisinalitas, merencanakan dan menyusun penelitian selama periode waktu tertentu, dan mempraktekkan teknik yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Proses pelaksanaan tesis digambarkan pada Gambar 1 berikut ini.



GAMBAR 1. PROSES PELAKSANAAN TESIS

Waktu pengerjaan dimulai pada tingkat 1 dengan pemilihan topik tesis dan pengambilan mata kuliah pendukung tesis. Untuk mendukung hal tersebut, program studi perlu menyelenggarakan kuliah-kuliah pendukung tesis, seperti: Metodologi Penelitian, Membaca Kritis (*Critical Reading*), Penulisan Proposal, Proyek, atau kuliah-kuliah lain yang ditentukan oleh program studi masing-masing. Tesis harus bisa diselesaikan dalam masa perkuliahan normal, yaitu 2 tahun. Jika sampai dengan masa 2 tahun tesis belum dapat diselesaikan, maka penambahan waktu penyelesaian hanya bisa diberikan selama 1 tahun sesuai aturan akademik

BAGIAN 1 PROPOSAL TESIS DAN SEMINAR

1. Topik tesis harus sesuai dengan peminatan yang diambil; topik bisa berasal dari dosen pada peminatan yang sama atau dari mahasiswa sendiri.

2. Proposal tesis harus memuat hal-hal berikut ini: motivasi penelitian tesis, definisi masalah dan pertanyaan riset (*research question*), review atas penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik tersebut, hasil riset lapangan (*field study*) jika diperlukan, objektif, batasan, metodologi penelitian, hipotesis dan metode penelitian jika sudah siap, kontribusi, dan struktur buku tesis.
3. Sebuah proposal tesis dinyatakan layak untuk dilanjutkan melalui seminar proposal tesis. Prosedur seminar tesis ditampilkan pada Gambar 2.



GAMBAR 2. SEMINAR PROPOSAL TESIS

4. Sebuah proposal tesis bisa diuji dalam sebuah seminar tesis jika sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing penulisan proposal, yaitu dosen yang khusus mengajar tentang penulisan proposal atau calon pembimbing tesis.

5. Penguji proposal tesis minimal 2 orang, yaitu dosen penulisan proposal tesis, calon pembimbing tesis jika sudah ada, atau dosen dari peminatan yang sama.
6. Secara umum penilaian proposal meliputi kelayakan topik tesis dan penguasaan mahasiswa atas materi-materi terkait topik tersebut. Kelayakan topik bisa dinilai diantaranya dari kemuktahiran topik, kontribusi, dan kelayakan waktu pengerjaan tesis. Penguasaan mahasiswa atas topik yang diajukan bisa dinilai diantaranya dari kejelasan isi proposal tesis dan tanya jawab ketika seminar.
7. Mahasiswa bisa dinyatakan lulus seminar proposal tesis jika topik layak untuk dilanjutkan sebagai penelitian tesis dan bisa dikerjakan dalam masa studi normal program magister. Sebuah topik tidak layak menjadi sebuah penelitian tesis jika penelitian-penelitian terkait yang menjadi acuan sudah sangat lama atau penelitian tidak akan memberikan kontribusi apa pun atau penelitian akan memakan waktu lama yang melebihi masa studi. Mahasiswa akan disarankan menulis ulang proposal dengan pembimbingan oleh dosen penulisan proposal atau calon dosen pembimbing dalam waktu lebih dari 1 bulan sampai 1 semester.
8. Mahasiswa harus mengulang seminar proposal jika topik yang dipilih layak menjadi sebuah penelitian tesis, tetapi mahasiswa kurang menguasai materi-materi terkait. Seminar ulang hanya diperbolehkan 1 kali dalam waktu maksimum 1 bulan dari sidang pertama.
9. Untuk mahasiswa yang telah dinyatakan lulus seminar, proses selanjutnya adalah pengajuan pembimbing tesis.

Dokumen terkait penulisan dan seminar proposal:

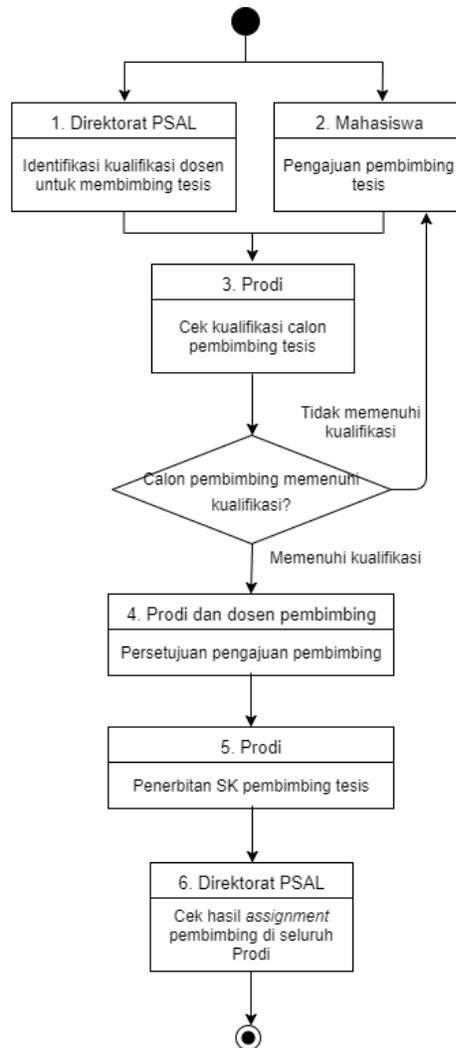
- a. Form pendaftaran seminar
- b. Form penilaian seminar
- c. Berita acara seminar
- d. Form surat tugas penguji seminar

BAGIAN 2 PENGAJUAN DAN PENGANGKATAN PEMBIMBING

1. Pengajuan pembimbing tesis hanya bisa dilakukan oleh mahasiswa yang telah lulus seminar tesis.
2. Dosen pembimbing adalah dosen tetap, dosen profesional Tel-U, atau dosen luar biasa berkualifikasi doktor dari peminatan yang sama yang ditetapkan oleh Kaprodi. Pembimbing

bisa satu atau dua orang. Dosen pembimbing utama telah berpengalaman membimbing tesis mahasiswa sebelumnya atau pernah mengajar pada Prodi tersebut.

- Untuk topik tesis yang berasal dari dosen, maka dosen yang menawarkan topik tesis harus menjadi pembimbing tesis mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa tidak berhak mengambil pembimbing lain tanpa seijin dosen yang menawarkan topik tersebut.
- Proses pengajuan pembimbing digambarkan pada Gambar 3.



GAMBAR 3 PENGAJUAN PEMBIMBING TESIS

- Pengajuan pembimbing harus mendapatkan persetujuan dari Kaprodi. Dalam menyetujui pengajuan pembimbing, Kaprodi mempertimbangkan kualifikasi calon pembimbing, kesesuaian kepakaran calon pembimbing dengan topik tesis, dan batas maksimum bimbingan. Untuk pengajuan pembimbing yang disetujui, Kaprodi akan menerbitkan SK pembimbing tesis yang berlaku 1 tahun.

6. Batas maksimum jumlah bimbingan berbeda antar prodi dan ditetapkan oleh Kaprodi masing-masing dengan mempertimbangkan jumlah dosen dan mahasiswa di masing-masing peminatan.

BAGIAN 3 TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING

Pembimbing tesis mempunyai peranan penting pada proses pelaksanaan tesis mahasiswa magister. Kelancaran pelaksanaan tesis sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi antara mahasiswa dengan pembimbing tesisnya. Pembimbing tesis harus tersedia membantu mahasiswa bimbingannya di setiap tahap tesis. Pembimbing tesis juga harus memastikan bahwa tesis mahasiswa bimbingannya memenuhi standar universitas dan disiplin akademis dan selesai tepat waktu. Tanggung jawab khusus pembimbing tesis meliputi:

1. Memberikan gambaran tentang proses tesis, hasil yang harus dicapai, dan aturan-aturan tesis yang harus ditaati.
2. Menyediakan waktu bagi mahasiswa untuk mahasiswa berkonsultasi tentang penelitian tesis. Frekuensi pertemuan disarankan minimal 1 kali setiap minggu. Frekuensi bervariasi sesuai dengan ketersediaan waktu dosen, tahap penelitian, independensi mahasiswa, status mahasiswa, dan sebagainya.
3. Memberikan pandangan, nasehat, dan saran yang konstruktif untuk masalah tesis yang sedang dihadapi mahasiswa untuk untuk perbaikan dan keberlanjutan tesis.
4. Menyediakan waktu untuk pertemuan yang diadakan oleh Kaprodi dalam rangka evaluasi status tesis mahasiswa.
5. Bila diperlukan, membantu msiswa mendapatkan akses ke fasilitas atau materi penelitian tertentu.
6. Mengawasi mahasiswa secara kontinyu dari agar tidak melanggar etika akademik.
7. Jika terjadi konflik antara mahasiswa bimbingan dengan pihak lain dalam urusan tesis, maka pembimbing berperan sebagai fasilitator dalam penyelesaian konflik.
8. Menghadiri pemantauan dan sidang akhir sebagai ketua pada pemantauan atau pengamat/fasilitator pada sidang tesis.
9. Bersikap objektif dalam memberikan review dan penilaian atas progress dan hasil tesis mahasiswa.
10. Membimbing mahasiswa dalam penyelesaian revisi setelah sidang tesis.

11. Membimbing mahasiswa dalam penulisan paper dan mendorong mahasiswa untuk presentasi pada konferensi internasional atau publikasi pada jurnal.
12. Mengakui secara tepat kontribusi siswa dalam presentasi dan materi yang diterbitkan.

BAGIAN 4 KEWAJIBAN MAHASISWA

Mahasiswa program magister harus menerima semua aturan, prosedur, jadwal, dan standar terkait tesis yang berlaku. Mahasiswa harus bersikap terbuka terhadap saran-saran untuk kemajuan tesis dan pro-aktif dalam mendapatkan informasi, data, saran, tools, dan sebagainya yang diperlukan pada pengerjaan tesis. Kewajiban mahasiswa meliputi:

1. Melakukan registrasi matakuliah tesis.
2. Selalu memberikan informasi terbaru tentang kontak email dan telfon kepada pembimbing dan staf administrasi Prodi untuk memungkinkan komunikasi yang cepat.
3. Berusaha memenuhi pengetahuan dan kemampuan (*background knowledge and skills*) yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tesis.
4. Bersama pembimbing membuat sebuah perencanaan kegiatan-kegiatan penelitian tesis dan jadwal penyelesaiannya.
5. Secara reguler berdiskusi tentang tesis dengan dosen pembimbing dan memberikan laporan kemajuan tesis. Disarankan minimal 1 kali dalam setiap minggu berdiskusi dengan dosen pembimbing. Mahasiswa harus berinisiatif menghubungi dosen pembimbing untuk menjadwalkan diskusi tesis.
6. Melakukan pemantauan tesis minimal 1 kali dalam satu semester sesuai jadwal yang dibuat Prodi.
7. Memperhatikan dengan serius saran pembimbing dan penguji dan mengimplementasikannya pada tesis.
8. Tidak melakukan kecurangan akademik.
9. Melakukan *back up* secara berkala.
10. Residensi jika diminta oleh dosen pembimbing.
11. Menunjukkan sikap respek yang baik kepada dosen pembimbing, penguji, dan sesama mahasiswa yang mengerjakan tesis pada ruang residensi yang sama.

Dokumen terkait pengajuan pembimbing tesis:

- a. Form pengajuan pembimbing tesis

- b. SK pembimbing tesis
- c. Form persetujuan pembimbing

BAGIAN 5 BIMBINGAN TESIS

1. Jumlah bimbingan. Proses bimbingan tesis dimulai setelah lulus seminar tesis dengan dosen pembimbing yang telah dikukuhkan dengan sebuah surat keputusan dari fakultas yang bersangkutan.
2. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan tesis dengan pembimbing. Jumlah minimal bimbingan adalah 8 kali dengan pembimbing utama dan 4 kali dengan pembimbing lainnya, dihitung mulai dari lulus seminar proposal tesis sampai dengan sidang.
3. Pertemuan bimbingan dibuktikan dengan log book bimbingan. Log book bimbingan tesis berisi catatan hasil bimbingan, seperti capaian tesis, pengembangan ide, hasil diskusi dengan pembimbing dan keputusan yang diambil berdasarkan capaian saat itu, problem yang masih terbuka, serta langkah selanjutnya. Log book ini bisa sangat membantu dalam proses penulisan buku disertasi.

Dokumen terkait bimbingan tesis:

- a. Log book

BAGIAN 6 PEMANTAUAN TESIS

1. Mahasiswa wajib mengikuti pemantauan tesis minimal 1 kali per semester terhitung sejak lulus seminar proposal.
2. Pemantauan tesis dilaksanakan dalam waktu 45-120 menit dan dihadiri oleh dosen pembimbing dan reviewer.
3. Progress tesis mahasiswa dipantau kemajuannya oleh reviewer yang sama. Pada kondisi tidak memungkinkan reviewer yang sama mereview, bisa oleh reviewer pengganti. Dosen reviewer adalah dosen internal/eksternal atau profesional di bidang terkait yang bukan pembimbing dan ditugaskan untuk mereview kemajuan tesis mahasiswa.
4. Dosen reviewer berjumlah 2 orang. Pada kondisi dimana nisbah dosen terhadap mahasiswa lebih kecil dari 1:20, maka diperbolehkan 1 orang reviewer.
5. Nilai kemajuan tesis dikategorikan dalam 4 kategori:

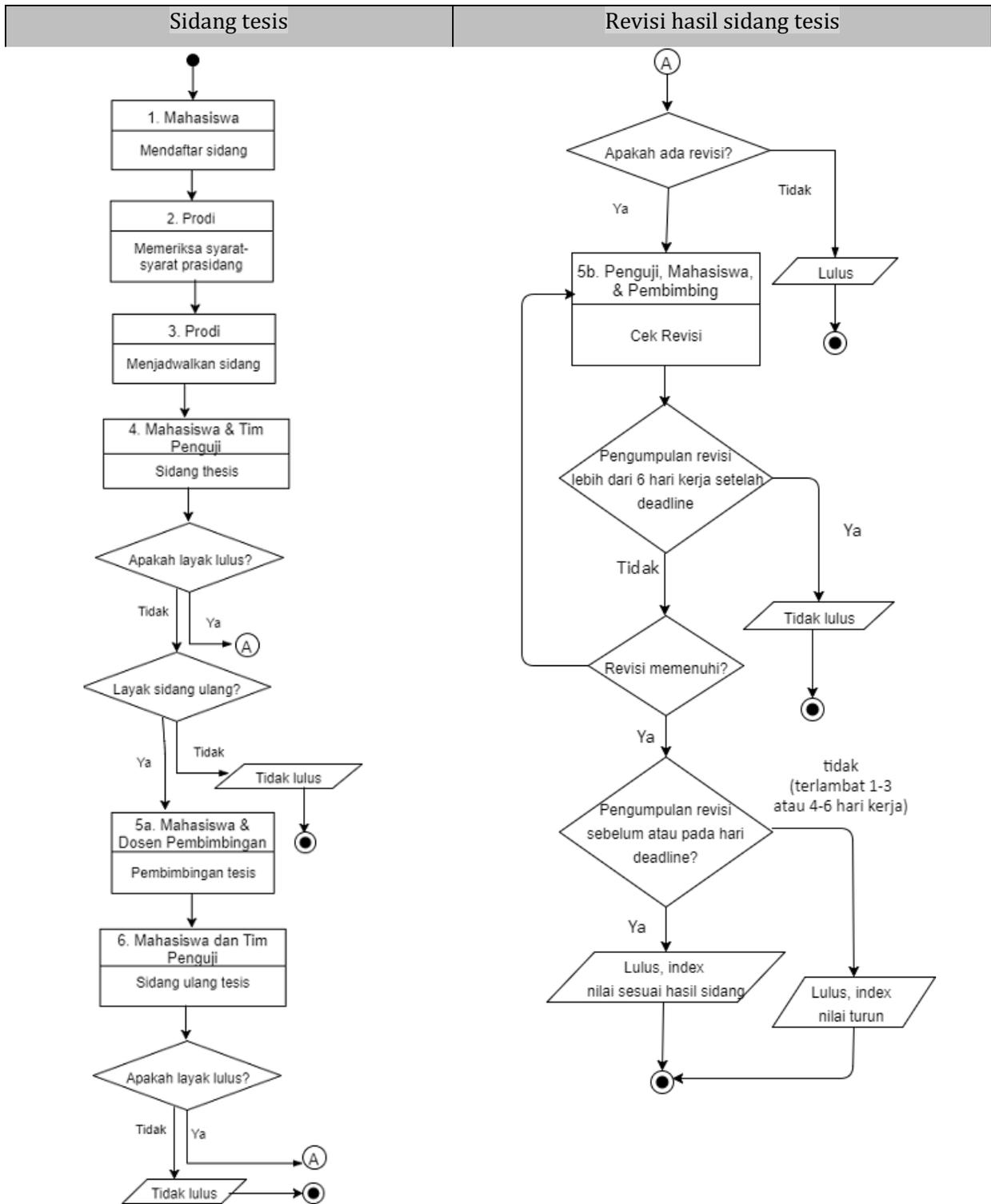
- *Memuaskan*: menunjukkan delta kemajuan penelitian dan buku tesis yang signifikan dan memahami apa langkah selanjutnya.
- *Cukup*: menunjukkan delta kemajuan yang signifikan pada penelitian saja atau buku tesis saja, atau pada keduanya tetapi bukan progress yang signifikan.
- *Kurang*: progress penelitian dan/atau buku hanya sedikit.
- *Tidak ada progress*: tidak menunjukkan kemajuan tesis sama sekali.

Formulir-formulir terkait pemantauan tesis:

- a. Form berita acara pemantauan tesis
- b. Form nilai pemantauan tesis

BAGIAN 7 SIDANG TESIS

Prosedur pelaksanaan sidang tesis dan revisi tesis digambarkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



GAMBAR 4. PELAKSANAAN SIDANG TESIS

1. Sidang tesis bisa dilaksanakan jika kegiatan penelitian tesis sudah selesai dan draft buku tesis sudah lengkap, maka mahasiswa bisa mendaftar sidang. Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan kelengkapan syarat, maka mengadakan pra-sidang terlebih dahulu. Secara umum syarat untuk mengikuti sidang adalah:
 - a. Semua mata kuliah selain tesis sudah lulus
 - b. Kegiatan penelitian tesis sudah selesai
 - c. Draft buku tesis sudah lengkap sampai dengan konklusi
 - d. Buku tidak mengandung plagiarisme. Untuk itu, mahasiswa harus membuat surat pernyataan bebas plagiarisme.
 - e. Draft paper untuk disubmit ke conference internasional/jurnal.
2. Jarak dari pendaftaran sidang ke pelaksanaan sidang minimal 5 hari kerja untuk memberikan kesempatan kepada para penguji mempelajari buku tesis yang bersangkutan. Para penguji sidang harus sudah mendapatkan buku tesis mahasiswa yang akan diujinya selambat-lambatnya 3 hari kerja sebelum pelaksanaan sidang. Buku tesis yang disubmit ke Prodi untuk diberikan kepada tim penguji harus sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
3. Sidang bisa bersifat terbuka atau tertutup tergantung kesepakatan antara pembimbing dan penguji. Penguji sidang terdiri dari minimal 2 orang penguji yang memiliki kompetensi pada bidang penelitian tesis yang akan diujinya. Dosen penguji adalah dosen internal atau eksternal atau praktisi pada bidang terkait, diprioritaskan dosen yang selama ini menjadi reviewer pemantauan. Formasi tim penguji terdiri dari ketua dan anggota. Adapun peran pembimbing pada sidang adalah sebagai pengamat atau fasilitator.
4. Dalam memberikan nilai sidang tesis, pembimbing mempertimbangkan keaktifan yang bersangkutan selama masa bimbingan, kualitas hasil penelitian tesis, dan kualitas tulisan pada buku tesis. Adapun penguji, dalam memberikan nilai pada sidang tesis mempertimbangkan pemahaman mahasiswa atas materi-materi yang berkaitan dengan tesis, kualitas hasil penelitian tesis, dan kualitas tulisan pada buku tesis.
5. Ada 4 jenis keputusan sidang tesis, yaitu:
 - a. Lulus, jika tidak ada koreksi terhadap buku tesis.
 - b. Lulus bersyarat. Keputusan ini diberikan kepada mahasiswa yang tesisnya hanya perlu beberapa perbaikan memungkinkan untuk diselesaikan dalam waktu maksimum 2 minggu setelah sidang.
 - c. Tidak lulus. Keputusan ini diberikan kepada mahasiswa yang tesisnya masih banyak kekurangan dan tidak akan bisa selesai dalam waktu 6 minggu. Keputusan tidak lulus

juga diberikan pada mahasiswa yang tesisnya mengandung data-data palsu atau plagiarisme.

- d. Tidak lulus dan direkomendasikan sidang ulang. Keputusan ini diberikan kepada mahasiswa yang tesisnya masih banyak kekurangan dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu 2 minggu.
6. Untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus bersyarat maka wajib memperbaiki tesisnya dalam waktu 2 minggu. Revisi tesis dinyatakan selesai jika pembimbing dan semua penguji sudah menyetujui perbaikan tesis, sehingga status mahasiswa menjadi lulus penuh. Keterlambatan akan mengakibatkan penurunan nilai tesis yaitu:
 - a. Keterlambatan 1-3 hari kerja setelah masa revisi berakhir akan mengakibatkan nilai tesis turun 1 tingkat: A menjadi AB, AB menjadi B, B menjadi BC, BC menjadi C, dan C menjadi tidak lulus.
 - b. Keterlambatan 4-6 hari kerja setelah masa revisi berakhir akan mengakibatkan nilai tesis turun 2 tingkat: A menjadi B, AB menjadi BC, B menjadi C, BC atau C menjadi tidak lulus.
 - c. Keterlambatan lebih dari 6 hari kerja setelah batas akhir penyerahan dan persetujuan revisi akan mengakibatkan status tesis mahasiswa tersebut menjadi tidak lulus dan tidak ada sidang ulang untuk mahasiswa tersebut.
7. Untuk mahasiswa yang tidak lulus dan direkomendasikan sidang ulang, maka yang bersangkutan harus kembali melakukan bimbingan tesis dengan pembimbing. Sidang ulang hanya diberikan 1 kali dan dilaksanakan dalam kurun waktu antara 2 sampai 6 minggu dari sidang pertama. Keputusan sidang ulang ada 3 macam, yaitu lulus, lulus bersyarat dengan masa revisi maksimum 2 minggu, atau tidak lulus.
8. Nilai tesis ditentukan oleh nilai sidang tesis dengan/tanpa memperhitungkan bimbingan, pemantauan, dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu. Formulasi nilai akhir tesis ditetapkan oleh Kaprodi masing-masing.

Formulir-formulir terkait sidang tesis:

- a. Form pendaftaran sidang
- b. Form bebas plagiat
- c. Form berita acara pra-sidang
- d. Form berita acara sidang tesis
- e. Form nilai sidang

- f. Form persetujuan hasil revisi tesis

BAGIAN 8 PERGANTIAN TOPIK TESIS DAN PEMBIMBING

Pergantian topik tesis:

1. Pergantian topik tesis dimungkinkan pada kondisi mahasiswa tidak mampu menyelesaikan topik tesis yang sekarang, berganti peminatan, atau tidak melakukan proses bimbingan dalam 1 semester. Penggantian topik tesis membawa konsekuensi kepada mahasiswa untuk memulai proses tesis dari awal, yaitu menulis proposal tesis dan seminar proposal.
2. Penggantian topik tesis bisa diajukan oleh mahasiswa atas keinginan sendiri atau oleh dosen pembimbing.
3. Untuk topik tesis yang berasal dari dosen pembimbing, dosen pembimbing bisa mencabut topik tesis tersebut dari mahasiswa jika dalam 1 semester mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan atau tidak menjalani proses bimbingan.
4. sKaprodi.

Pergantian pembimbing tesis:

1. Untuk topik tesis yang berasal dari dosen pembimbing, mahasiswa tidak bisa mengajukan penggantian pembimbing. Jika topik tidak berasal dari pembimbing, mahasiswa bisa mengajukan penggantian dosen pembimbing dengan alasan yang kuat.
2. Dosen pembimbing dapat mengajukan keberatan kepada Kaprodi untuk melanjutkan bimbingan tesis terhadap mahasiswa, pada situasi dimana dalam satu semester mahasiswa tidak memperlihatkan progress tesis, tidak hadir bimbingan tesis, atau tidak melaksanakan pemantauan tesis.
3. Penggantian pembimbing harus sepengetahuan pembimbing lama dan mendapat persetujuan dari Kaprodi.

BAGIAN 9 BUKU TESIS

1. Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, tergantung ketentuan dari prodi. Tesis harus mendemonstrasikan standar penulisan yang tinggi pada tata bahasa, struktur kalimat, struktur paragraf, ejaan, dan sebagainya. Tesis juga harus akurat dalam sitasi, referensi, dan urutan nomor gambar/tabel/lampiran dan sebagainya.
2. Tesis disarankan tidak melebihi 25.000 kata, tidak termasuk referensi dan bibliografi. Panjang

tesis perlu diperhatikan mengingat salah satu kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa magister adalah kemampuan menyampaikan informasi secara lisan dan tulisan dengan efektif dan efisien.

3. Untuk tesis yang ditulis dalam bahasa Inggris, tulisan harus netral gender, kecuali jika topiknya memerlukan bahasa spesifik gender.
4. Untuk mendapatkan kualitas tulisan yang sangat baik, disarankan dilakukan proofreading oleh profesional yang memiliki kompetensi pada penulisan akademik dan bahasa, utamanya untuk tesis yang ditulis dalam bahasa Inggris.
5. Struktur buku tesis harus mengikuti format yang telah ditentukan pada juklak tesis ini dan aturan lain di prodi masing-masing. Jika tidak, maka buku tesis akan dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki.

Format buku tesis:

1. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (210 x 297 mm), 80 gsm, dan berwarna putih.
2. Jenis dan ukuran huruf yang digunakan bebas, tetapi berukuran kurang lebih setara dengan Cambria 11 pt atau Times New Roman 12 pt.
3. Format paragraf adalah rata kiri dan kanan.
4. Batas antar paragraf harus jelas, bisa dengan menggunakan indentasi pada awal paragraf (kecuali paragraf pertama pada suatu bab/sub-bab) atau dengan tambahan spasi 0.5 baris antar paragraf.
5. Spasi yang digunakan adalah 1.5 baris. Spasi ganda dapat digunakan pada bagian-bagian tertentu, contohnya pada penulisan formula matematik.
6. Margin kiri tidak kurang dari 35 mm (1.4") and margin lainnya tidak kurang dari 15 mm (0.6").
7. Header dan footer, termasuk nomor halaman, harus berada pada margin yang telah ditentukan.
8. Halaman sampul tesis harus memuat informasi berikut: judul tesis, nama dan NIM mahasiswa, logo dan nama universitas, fakultas dan program studi, serta bulan dan tahun tesis disubmit.
9. Urutan materi pada buku tesis
 - a. Halaman sampul tesis
 - b. Halaman persetujuan pembimbing
 - c. Halaman pernyataan bebas plagiat

- d. Abstrak
- e. Daftar isi
- f. Daftar gambar
- g. Daftar tabel
- h. Daftar istilah dan singkatan
- i. Daftar lampiran
- j. Bab I: pendahuluan
- k. Bab-bab utama
- l. Bab terakhir: kesimpulan
- m. Daftar pustaka
- n. Daftar index
- o. Lampiran-lampiran

Abstrak:

1. Abstrak berisi sinopsis dari tesis, dimulai dengan permasalahan yang diselesaikan, metoda yang diimplementasikan, *scope* dari tesis, eksperimen dan hasilnya, konklusi, dan kontribusi.
2. Abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman dengan spasi tunggal.
3. Abstrak ditulis dalam versi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
4. Batas antar paragraf harus jelas, bisa dengan menggunakan indentasi pada awal paragraf (kecuali paragraf pertama pada suatu bab/sub-bab).
5. Mencantumkan 5-10 kata kunci setelah paragraf terakhir abstrak.

BAGIAN 10 PUBLIKASI HASIL TESIS

Draft paper wajib dibuat dan disubmit ke Prodi pada saat pendaftaran sidang tesis. Setelah lulus sidang tesis dan untuk memenuhi syarat kelulusan dari program magister, mahasiswa harus menunjukkan bukti *submit paper* ke konferensi internasional atau jurnal. Tujuan utama penulisan dan publikasi paper adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang ringkas dan lisan melalui presentasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Paper yang disubmit ke Prodi pada saat pendaftaran tesis ditulis dalam bahasa Inggris untuk tesis yang ditulis dalam bahasa Inggris atau dalam bahasa Indonesia/Inggris untuk tesis yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

2. Format paper yang disubmit ke Prodi mengikuti format paper yang ditentukan Prodi. Prodi sebaiknya mengadopsi format paper dari penerbit atau asosiasi yang banyak mempublikasi paper berkualitas seperti IEEE, ACM, Springer, dan sebagainya.
3. Paper yang disubmit ke Prodi berisi hasil penelitian tesis secara lengkap dari motivasi/latar belakang sampai dengan kesimpulan. Sementara itu, paper yang disubmit ke konferensi internasional atau jurnal bisa berisi bagian tertentu dari tesis, sehingga dimungkinkan beberapa paper dihasilkan dari sebuah tesis. Jika dari sebuah tesis dihasilkan lebih dari satu paper, maka mahasiswa dan dosen pembimbing bertanggung jawab menjaga semua paper tidak mengandung plagiarisme dan *self-plagiarism*.
4. Tugas dosen membimbing penulisan paper, mengawasi dari plagiarisme, memilihkan konferensi atau jurnal berkualitas, dan mendorong mahasiswa untuk presentasi jika paper diterima pada sebuah konferensi internasional.
5. Untuk menjamin penulisan yang baik, *proofreading* sangat disarankan.

BAGIAN 11 PENUTUP

Untuk hal-hal yang diatur secara umum pada juklak ini diatur detilnya pada juklak tesis Prodi.